

DAFTAR RUJUKAN

- Abuddin Nata, Deliar Noer, *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Agama RI departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Ancok Djamaluddin, *Psikologi Islam; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam; Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: DIVA Press, 2011
- Azis Abdul, *Memahami Fenomena Sosial melalui Studi Multi kasus; kumpulan Materi Pelatihan Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988.
- Azizy Qodri, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial; Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat*. Semarang: Aneka Ilmu. cet. II, 2003.
- Budiningsih Asri, *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Creswell John W, *Research Design; qualitative, quantitative, and mixed methods approache*. California: Sage Publication, 2003.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
Jakarta: Balai Pustaka, 1997.

Fachrudi soekarti indra, *Bagaimana Mengakrabkan Sekolah dengan Orangtua Murid dan Masyarakat*. Malang: IKIP Malang, 1994.

Gazalba Sidi, *Asas Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1985.

Hermawan Rudi, *Kebijakan-Kebijakan Pendidikan pada Era Globalisasi*, sebuah artikel, 2000.

Heskett, Kotter, *Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja*. Terjemahan oleh Benyamin Molan. Jakarta: Prenhalindo, 1992.

Ibrahim Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 1984.

Ishomuddin, *Pengantar Sosologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Kuntowijoyo, *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Koentjaraningrat, *Rintangan-rintangan Mental dalam Pembangunan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Lembaga Riset Kebudayaan Nasional Seni, No. 2, 1969.

;Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. IX, 2009.

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Lincoln Suratno Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005

Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII, 1991.

- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhaimin et.al, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurai BenangKusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mukani, *Pergulatan Ideologis Pendidikan Islam*. Malang: Madani Media, 2011.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhaimin et.al., *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. IV, 2008.
- Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam; Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nasution Harun, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press, Cet.IV, 1985.

- Nasution. s, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. II , 1999.
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Budi Aksara, 2002.
- Nata, Abuddin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.
- Perkins John, *Confessions of an Economic Hit Man*. T.K: Berrett-Koehler Publishers, 2004.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2005.
- Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC, 2002.
- Sahlan Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Setiadi Elly M, et. al, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Sudarsono, *Beberapa Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Sutrisno, *Pembaharuan dan Pengembangan Pendidikan Islam, "Membentuk Insan Kamil yang Sukses dan Berkualitas*. Yogyakarta: Fadilatama. 2011.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka, 2002

- Syafri Ulil amri, *Pendidikan Karakter berbasis Al Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Tim Dosen PAI UB, *Pendidikan Agama Islam*, Pusat Pembinaan Agama. Malang: Citra Mentari Grup, 2005.
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Tihami M.A, *Kamus Istilah-istilah dalam Studi Keislaman Menurut Syaikh Muhammad Nawawi al-Bantani*. Serang: Suhud Sentra utama, Cet. I, 2003.
- Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional: Dalam Perpektif Abad 21*. Magelang:Indonesia Tera, 1999.
- Presma, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Wiria atmadja Rochiati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tentang Wajib Belajar*. Bandung:Citra Umbara, 2008.
- Yunus, Firdaus, *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial*. Jogjakarta : Logung Pustaka, 2004.

Lampiran 1

MI Negeri Pandansari Ngunut Kab.Tulungagung

A. Sejarah Singkat MIN Pandansari Ngunut

Sekitar tahun 1950 berdiri MD (Madrסה Diniyah) yang di rintis oleh Bapak Makah Abd. Qadir. Madrasah tersebut bejalan 3tahun yaitu mulai tahun 1950 s/d tahun 1953 dengan dipimpin oleh Bapak Makah Abd. Qadir beserta ibu Siti Fatimah dengan sistem sorokan dan menulis. Kemudian sekitar tahun 1960 ada seorang pendatang yang badelan dari desa Tanjung Kalidawir sebagai menantu Bapak Kamad, yang ahirnya merintis madrasah lagi bersama Bapak Makah Abd. Qadir. Madrasah ini berjalan 2 tahun.

Pada tahun 1975 murid MI Islamiah akan menamatkan yang pertama kali, maka tenaga maka tenaga bantuan ditambah oleh pemerintah (guru negeri) menjadi 7 orang, dan jumlah murid dari kelas 1 s/d V tahun 1975 sebanyak 201 anak.

Pada tahun 1989 berdasarkan usul, saran dan pendapat dari pengurus serta mendapat dukungan dan persetujuan dari kantor departemen agama kabupaten Tulungagung Bpk. Drs.H.Muslichin. Bpk.Ridwan Efendi, diberi kepercayaan tugas baru sebagai kepala MI Islamiah definitif dari Guru Agama menjadi kepala MI Swasta berdasarkan berdasarkan surat keputusan Kakan depak dengan nomor : Mm.09102/Kep/07.6/2271/SK/1989.

Selanjunya berdasarkan akridetasi MI tahun 1991 maka MI mendapat pengakuan dari kantor departevmen agama kabupaten Tulungagung dan mendapat piagam akreditasi degan surat keputusan sebagai berikut:

-MI Islamiyah 01 nomor : Mm.07/01.01/PP.03.1/SK/1031/1992

Tanggal 24 Desember 1992

NSM : 112.350.409.066

-MI Islamiyah 02 nomor : .07/01.01/PP.03.1/SK/1031/1992

Tanggal 24 Desember 1992

NSM : 112.350.409.067

Perkembangan lainnya tentang sejarah MI yang perlu kita syukuri bersama, juga perlu kita lestarikan serta kita pertan kita amankan dan kita pertahankan segalanya adalah MI Islamiyah 02 ini mendapat kepercayaan dari pemerintah berdasarkan keputusan menteri agama nomor : 244 tahun 1993 tentang pembukaan dan penegerian Madrasah yang akhirnya MI Islamiyah 02 ditetapkan sebagai madrasah Ibtidaiyah negeri (MIN) sejak 25 Oktober 1993 oleh Menteri Agama : Dr.H Tarmiji Taher.

Dengan demikian sejarah ringkas Madrasah sejak tahun 1950 sampai dengan 1995 dan peningkatan madrasah diniyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan menggunakan kurikulum departemen agama sejak tahun 1970 sampai searang

Degan demikian tiada harapan yang kami pinta kepada para kyai ulama, umara' juga para pinisepuh pendahulu mudah mudahan Allah SWT selalu melimpahkan Rahmatnya kepada madrasah, selalu mendapat petunjuk dari Allah SWT dihari-hari yaang datang lebih sempurna dan selalu mendapat Ridho Allah SWT. Amin.

B. Lokasi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negri Pandansari terletak di desa Pandansari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Telpon (0355 395871). Madrasah ini berada \pm 15 km kea rah selatan dari Kab.Tulungagung dengan batas lokasi :

Sebelah Selatan	: Rumah Penduduk
Sebelah Utara	: Rumah Penduduk
Sebelah Timur	: Rumah Penduduk
Sebelah Barat	: Rumah Penduduk

No Identifikasi Sekolah :

- | | |
|--|---|
| 1. Nama Sekolah | MIN Pandansari |
| 2. Nomor Statistik Sekolah | 111135040004 |
| 3. Nomor Statistik Bangunan | 0061722803003603 |
| 4. NPSN | 20525832 |
| 5. NPWP | 00.185. 451. 2- 629. 000 |
| 6. NO. SATKER | 602222 |
| 7. Kode Wilayah | |
| 8. Alamat : | |
| a. Jalan | - |
| b. Desa/ Kelurahan | Pandansari |
| c. Kecamatan | Ngunut |
| d. Kota/ Kabupaten | Tulungagung |
| e. Propinsi | Jawa Timur |
| f. Kode Soal | 66292 |
| g. Nomor Telepon | Kode : 0355 Nomor: 395871 |
| h. Nomor Faxicimile | Kode : Nomor : |
| i. E- Mail | Minpandansari_ngunut@yahoo.com |
| 9. Status Sekolah | Negri |
| 10. Terakreditasi | A |
| 11. Kelompok Sekolah | ■ Inti model terbuka |
| 12. Waktu Penyelenggara KBM | ■ Pagi siang pagi |
| 13. Tahun Berdiri | Tgl. 25 Bln. Oktober Thn. 1993 |
| 14. Pendiri | MARKAH ABD. QODIR |
| 15. Surat Keputusan | Menng Nomor : 244 Tahun 1993 |
| 16. Lembaga Penyelenggara | ■ Pemerintahan Yayasan Organisasi |
| 17. Bangunan | ■ Milik sendiri subkan milik Sendiri |
| 18. Daerah | ■ Pedesaan perkotaan |
| 19. Jarak Kepusat Kecamatan | 5 KM |
| 20. Jarak Kepusat Kota/
Kabupaten | 15 KM |
| 21. Sumber Dana | APBN |

C. VISI, MISI MADRASAH

VISI

Unggul Prestasi Berdasarkan Iman Dan Taqwa indikator – indikator :

1. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
2. Unggul dalam peningkatan prestasi UAN
3. Unggul dalam prestasi Bahasa arab / inggris
4. Unggul dalam prestasi non akademik
5. Unggul dalam prestasai olah raga
6. Unggul dalam prestasi kesenian
7. Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
8. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

MISI

1. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik
4. Mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris untuk anak – anak
5. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah
6. Membantu dan Mefasilitasi setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya, khususnya bidang seni dan olah raga sehingga dapat dikembangkan secara optimal
7. Menerapkan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

D. DATA GURU/PEGAWAI

No	Nama guru	NIP	Jam Mengajar	Status
1	Drs.Supri, M.Pd.I	19640605 199401 1 001	6	PNS
2	Drs.Nurkalim	19670130 200604 1 004	24	PNS
3	Erny Purwantini,S.Pd	19810908 200501 2 005	24	PNS
4	Alfiah,S.Pd.I	19790714 200112 2 001	24	PNS
5	Hasbuloh Huda,S.Ag	19750605 200701 1 045	24	PNS
6	Lilik Nur Aini,S.Si	19810203 200710 2 002	24	PNS
7	Nikmatul Hanifah, S.Pd.I	19800528 200212 2 001	24	PNS
8	Siti Zulaikha. S.Pd.I	19810612 200312 2 001	24	PNS
9	Fatimah. S.Pd.I	19690306 200701 2 031	24	PNS
10	Khoirun Nikmah, S.Pd.I	19710606 200701 2 037	24	PNS
11	Marfuah, S.Pd.I	19690810 200701 2 054	24	PNS
12	Siti Mudayaroh, S.Pd.I	19730310 200710 2 003	24	PNS
13	Dra. Asijah, M.Pd.I	196509272000122001	24	PNS
14	Djahrul Muasri	-	16	GTT
15	Umi Ani , S.Pd.I	-	15	GTT
16	Muninggar, S.Pd.I	-	17	GTT
17	Suci Surya Insani, S.Pd.I	-	19	GTT
18	Sunarko	-	-	PTT
19	Nuria Chrisantini	-	-	PTT
20	H. Abdul Aziz, M.pd.I	-	18	GTT
21	Khoirul Nikmatul Janah, S.Pd.I	-	14	GTT
22	Edi Purwanto, S.Pd.I	-	18	GTT
23	Nafi'atul Dharoini	-	18	GTT
24	Nurul Layalin, S.Pd.I	-	20	GTT
25	Heru Suwanto, S.Pd	-	-	PTT

E. JUMLAH SISWA

**JUMLAH SISWA MENURUT KELAS, ASAL DAN JENIS KELAMIN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

No	Kelas	Siswa Baru			Siswa mengulang			Siswa pindahan			Jumlah siswa		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Kelas I	23	25	48	-	-	-	-	-	-	23	25	48
2	Kelas II	33	34	67	-	-	-	2	-	2	35	34	69
3	Kelas III	31	33	64	-	-	-	1	-	1	32	33	65
4	Kelas IV	24	36	60	-	-	-	2	-	2	26	36	62
5	Kelas V	36	20	56	-	-	-	2	1	3	38	21	59
6	Kelas VI	25	23	48	-	-	-	-	-	-	35	23	48
Jumlah		343			-			8			351		

Lampiran 2

MI Darussalam 01 Ariyjeding Rejotangan Kab.Tulungagung

A. Sejarah MI Darussalam 01 Ariyjeding Rejotangan

MI Darussalam 01 merupakan salah satu madrasah yang berdiri di desa Aryojeding kecamatan Rejotangan kabupaten Tulungagung. Madrasah ini berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darussalam, dan didirikan pada tahun 1957 yang semula bernama MINU, madrasah ini didirikan oleh H. Abdul Wahib Mansur, berdirinya madrasah ini dilatar belakangi oleh belum adanya pendidikan formal yang mengajarkan pendidikan Islam secara lebih luas di desa Aryojeding. Pada tahun 1985 madrasah ini berubah nama menjadi MI Darussalam, kemudian pada tahun 1990 madrasah ini berubah nama kembali menjadi MI Darussalam 01. Semakin lama sekolah ini semakin banyak peminatnya, sehingga pada saat ini MI Darussalam 01 adalah madrasah yang keberadaannya patut diperhitungkan.

B. Letak geografis dan Fasilitas Dadrrasah

Secara geografis letak bangunan MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung yang berada di jl. P. Diponegoro Gg. III/ Aryojeding adalah cukup strategis, karena bangunan tersebut terletak berbatasan dengan desa Tegalrejo, Banjarejo, dan Aryojeding sendiri. Fasilitas yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2015/ 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki ruang kerja, meliputi ruang kepala madrasah dan tenaga (kantor), enam ruang kelas, ruang tata usaha, ruang UKS, dan ruang komputer.
- b. Memiliki taman bunga yang terletak di depan setiap kelas, dan di depan kantor.
- c. Memiliki tempat parkir sepeda untuk siswa dan khusus untuk guru.
- d. Memiliki kamar mandi WC dan sumur tancap yang dilengkapi dengan pompa air dan tandon.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Gedung atau Ruang	Jumlah	Status
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Milik
2.	Ruang Guru	1	Milik
3.	Ruang Kelas	6	Milik
4.	Ruang Tamu	1	Milik
5.	Ruang UKS	1	Milik
6.	Perpustakaan	1	Milik
7.	Laboratorium	1	Milik
8.	Komputer	12	Milik
9.	Mushola	1	-
10.	Kamar Mandi/WC Guru	1	Milik
11.	Kamar Mandi/WC Murid	4	Milik

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah

Visi:

Visi dari Madrasah Ibtidaiyah adalah: UNGGUL DALAM PRESTASI, TANGGUH DALAM POTENSI DAN SANTUN DALAM PEKERTI.

Indikator-Indikator Visi:

- a. Mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat.
- b. Mampu berfikir aktif dan kreatif.
- c. Memiliki ketrampilan.
- d. Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan.
- e. Canggih dalam teknologi informasi dan komunikasi.

Misi:

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang mengarah pada keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Memiliki akhlakul karimah.

3. Memiliki penalaran dan pemikiran yang baik sesuai keahlian.
4. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari IMTAQ.
5. Mempersiapkan anak didik yang terampil dan mandiri.

Tujuan

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah: Mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, cerdas, terampil, bertanggung jawab, menguasai IPTEK sehingga dapat melanjutkan program pemerintah wajib belajar 9 tahun. Untuk mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan madrasah tersebut, seluruh civitas madrasah bersama-sama dengan komite madrasah membuat dan menetapkan program strategis untuk jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Secara rinci program-program strategis tersebut adalah:

D. Data tenaga pengajar , tenaga administrasi

Tenaga pengajar di MI Darussalam 01 Aryojeding tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 15 orang dengan perincian 7 laki-laki dan 8 perempuan, dan penulis menjelaskan mengenai keadaan guru pada tabel berikut:

No	Nama	NIP	P/L	Pen didikan	Ket.
1	Imam Basroni, M.PdI	197204162005011002	L	S-2	PNS
2	Nur Endah S, S.Pd	198103062005012002	P	S-1	PNS
3	Siti Zulaikah, S.Ag	197011242005012002	P	S-1	PNS
4	M. Murtadlo, S.PdI	-	L	S-1	GTY
5	Asmu'i, S.PdI	-	L	S-1	GTY
6	Ernina Aminingsih	-	P	D-2	GTY
7	Siti Kalipah, S.PdI	-	P	S-1	GTY
8	Eva Dwi Sulistyani, S.PdI	-	P	S-1	GTY
9	Maria Ulfa, S.Pd	-	P	S-1	GTY
10	Badiyatul Muniroh, S.PdI	-	P	S-1	GTY
11	Muh. Nur Yasin, S.PdI	-	L	S-1	GTY
12	Wahyu Rahmawati	-	P	S-1	GTY
13	Muh. Khusnudin, S.Pd.I	-	L	S-1	GTY
15	Arif Wahyudi	-	L	-	-

E. Keadaan siswa MI Darussalam 01 Aryojeding

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	I	11	15	26
2	II	22	14	36
3	III	17	15	32
4	IV	18	15	33
5	V	17	17	34
6	VI	8	21	29
Jumlah				190

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana kegiatan budaya religius yang ada disekolah ini ?
2. Bagaimana pembagian kegiatan budaya religius disekolah ?
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah ?
4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah disekolah ?
5. Bagaimana pelaksanaan kegiatan gemar bersedekah disekolah ?
6. Bagaimanakah pembiasaan perilaku islam disekolah ?
7. Bagaimana strategi pelaksanaan budaya religius disekolah dalam merespon era global ?
8. Bagaimana implikasi budaya religius disekolah dalam merespon era global ?

Lampiran 4**DAFTAR DOKUMENTASI**

No	Jenis Dokumen
1	Foto/ Rekaman kegiatan peserta didik
2	Sarana dan prasarananya a. Denah lokasi b. Gedung lokasi dan bangunan sekolah c. Fasilitas seperti: perpustakaan, laboratorium d. Sarana pendidikan lainnya
3	Oraganisasi: a. Struktur organisasi sekolah b. Struktur organisasi yayasan
4	Manejemen: a. Visi dan Misi b. Slogan/ motto sekolah c. Kebijakan Sekolah
5	Kegiatan budaya religius a. Didalam sekolah b. Diluar sekolah
6	Sejarah lokasi penelitian: Catatan sejarah perkembangan lokasi penelitian

Lampiran 5

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Subyek : Kepala Sekolah di MI Negeri Pandansari Ngunut Waktu : 19 April 2016 Materi : Peran Budaya Religius dalam Meresponn Era Global Sifat : Wawancara Mendalam	
1. Bagaimana kegiatan budaya Religius di Sekolah ini ?	1. Budaya religius melalui praktek kegiatan keagamaan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah seperti kegiatan sholat berjama'ah, dengan tujuan untuk pembentukan akhlak peserta didik. Kegiatan juga ekstrakurikuler keagamaan.
2. Bagaimana pelaksanaan ekstra kulikuler di sekolah ?	2. Kegiatan tidak cukup dengan materi pelajaran di kelas saja, karena waktunya sangat terbatas. Untuk itu perlu diberikan pembiasaan di luar jam pelajaran yaitu dengan melalui ekstra kulikuler dan pembiasaan agar budaya religius agar tumbuh dan benar-benar menjadi budaya warga sekolah. Kegiatan budaya ini sangat penting dalam penanaman sejak dini pada peserta didik, dapat mengeksplorasi potensi non akademiknya dengan begitu anak mempunyai peluang untuk berkreasi dan prestasi.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah di sekolah ?	3. Sholat diadakan setiap hari secara berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur), guru akan selalu meningkatkan kepada anak-anak bahwa sholat sangat penting. Kita penerapkan pembiasaan untuk sholat berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur) untuk pelaksanaannya kelas 1,2,3,4,5,6 sholat dhuha secara berjama'ah. Kelas 1 dan 2 masih memerlukan bimbingan untuk bacaan dan gerakannya, cara membacanya dan gerakan dinyaringkan mereka mudah untuk menghafal. Setelah bel pulang berbunyi kelas 4,5,6 dimusholla berjama'ah sholat dzuhur secara berjama'ah.
4. Bagaimana pembiasaan perilaku Islam di sekolah ?	4. Kegiatan keagamaan sangat digunakan untuk sarana sebagai dalam merepon era global agar peserta didik mempunyai bekal. Di sekolah ada pembiasaan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang budaya religius diantaranya pembiasaan berjabat tangan sebelum masuk gerbang sekolah, sholat berjama'ah (Dhuha dan dzuhur), hafalan surat-surat pendek, yasin juga tahlil, bersedekah. hormat kepada

	<p>yang lebih tua dan sayang kepada teman juga waraga sekolah mas. Kegiatan setiap tahunnya adalah peringatan PHBI, Idul Adha, Ramdhan.</p>
<p>5. Bagaiman setrategi pelaksanaan yang digunakan dalam merespon era global?</p>	<p>5. Setrategi pelaksanaan menggunakan power strategi mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait kegiatan-kegiatan keagamaan. Mengadakan evaluasi dalam pengembangan budaya religius, meninjau kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler keagamaan melakukan penanaman nilai religius. Nasihat, pemberian contoh yang baik oleh kepala sekolah, para guru dan karyawan. Prilaku yang positif kedalam kegiatan budaya religius kepada siswa dan warga sekolah</p>
<p>6. Bagaimana implikasi budaya religius disekolah dalam merespon era global?</p>	<p>6. Menurunnya jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa baik dari segi absensi kelas maupun absensi kegiatan keagamaan misalnya sholat berjama'ah. Siswa juga menerapkan berprilaku positif ketika berkomunikasi dengan teman dan bapak ibu guru. Begini mas untuk bapak dan ibu guru terbangun rasa saling terbuka dalam memberi masukan dan saran kepada sesama guru</p>

Lampiran 6

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

<p>Subyek : Waka kurikulum diMI Negeri Pandansari Ngunut Waktu : 15 April 2016 Materi : Peran Budaya Religius dalam Meresposn Era Global Sifat : Wawancara Mendalam</p>	
1. Bagaimana kegiatan budaya Religius diSekolah ini ?	1. Budaya religius yang dilaksanakan adalah sebelum masuk berjabat tangan dengan bapak ibu guru, anak-anak sebelum masuk membaca surat-surat pendek, yasin, tahlil dan tambahkan hadits, do'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, belajar berqurban pada saat Idul Adha, saling hormat-menghormati antar sesama guru, sesama siswa. Namun yang saya tekankan kepada anak-anak di sekolah ini adalah jika bertemu bapak-ibu guru mereka saya minta mengucap salam.
2. Bagaimana pelaksanaan ekstra kulikuler disekolah ?	2. Kegiatan ekstra kulikuler siswa akan senantiasa diberikan bimbingan keagamaan sebagai upaya peerapan budaya religius diantaranya qiro'ah di terapkan perwakilan satu anak membaca dispker, pidato, juga kaligarafi, serta kegiatan kepermukaan yang melatih kedisiplinan tanggung jawab. Salain itu siswa dapat mengeksplorasi kemampuan yang ada pada dirinya.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah disekolah ?	3. Sholat diadakan setiap hari secara berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur), dilaksanakan sejak dini jika sholat kita baik maka amal ibadah kita yang lain juga akan tergolong baik akan tetapi sebaliknya mas. Sholat berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur) untuk pelaksanaanya kelas 1,2,3,4,5,6 sholat dhuha secara berjama'ah. Kelas 1 dan 2 masih memerlukan bimbingan dari guru, maka dari itu mas akan didampingi secara khusus. Setelah bel pulang berbunyi kelas 4,5,6 dimusholla berjma'ah sholat dzuhur secara berjama'ah dengan bapak dan ibu guru dimusholla.
4. Bagaimana pembiasaan prilaku Islam disekolah?	4. Kegiatan pembiasaan guru dan siswa mempunyai sifat: disiplin, tanggung jawab, amanah, jujur, dan selalu melakukan kewajibannya. Para siswa mampu bersikat baik, tidak banyak lagi menjahili teman sebanya, melakukan pekerjaan

	<p>tepat waktu. Juga disekolah diadakannya katin kejujuran yang disipakan oleh keperasi, siswa akan membayar sendiri juga akan mengambil sendiri yang diinginkan juga sudah disdipakan tempat untuk tempat uang.</p>
<p>5. Bagaiman setrategi pelaksanaan yang digunakan dalam merespon era global?</p>	<p>5. Saya lihat budaya religiusnya berkembang dengan baik. Ini juga berkat upaya dari bu Wijanah,pak Azia,pak Huda beliau-beliau selaku koordinir guru PAI, pelaksana tentang budaya religius disini sangat aktif dalam memberikan usulan-usulan yang inovatif tentang budaya religius.Mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait kegiatan-kegiatan keagamaan. Di ikuti oleh para siswa, diadakanya evaluasi dalam pelaksanaan yang kurang baik atau kurang sukses dalam penerpannya. Pengembangan budaya religius, meninjau kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler keagamaan melakukan penanaman nilai religius.</p>
<p>6. Bagaimana implikasi budaya religius disekolah dalam merespon era global?</p>	<p>6. Menurunnya jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa baik dari segi absensi kelas maupun absensi kegiatan keagamaan misalnya sholat berjama'ah. Prilaku dan pola pikir siswa juga berbeda bisa lebih sopan dalam berperilaku, bisa menolong tememan yang dalam kesusuhan. Begini mas untuk bapak dan ibu guru terbangun rasa saling terbuka dalam memberi masukan dan saran kepada sesama guru</p>

Lampiran 7

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Subyek : Koordinator Keagamaan MI Negeri Pandansari Ngunut Waktu : 19 April 2016 Materi : Peran Budaya Religius dalam Meresponn Era Global Sifat : Wawancara Mendalam	
1. Bagaimana kegiatan budaya Religius diSekolah ini ?	1. Tahun dirancan sedemikian rupa kegiatan keagamaannya, yakni meliputi Masuk gerbang adanya jabat tangan dengan bapak ibu guru, anak-anak sebelum masuk membaca surat-surat pendek, yasin, tahlil dan tambahkan hadits, diaadkanya rapot hafalanbertujuan untuk mengontrol juga meningkatkan hafal, do'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah. Idul adha membagikan daging ke masyarakat sekitar.
2. Bagaimana pelaksanaan ekstra kulikuler disekolah ?	2. Kegiatan ekstra mendatangkan ahli dibidangnya, dari kegiatan tersebut akan ditanamkan budaya religius pada peserta didik.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah disekolah ?	3. Pelaksanaansholat berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur) untuk pelaksanaanya kelas 1,2,3,4,5,6 sholat dhuha secara berjama'ah. Kelas 1 dan 2 biasanya didampingi gurunya. Setelah bel pulang berbunyi kelas 4,5,6 dimusholla berjma'ah sholat dzuhur secara berjama'ah.
4. Bagaimana pembiasaan prilaku Islam disekolah?	4. Disekolah ada pembiasaan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang budaya religius diantaranya pembiasaan berjabat tangan sebelum masuk gerbang sekolah, 3S (Senyum, Sapa, Salam), shloat berjama'ah (Dhuha dan dzuhur), hafalan surat-surat pendek, yasin juga tahlil, bersedekah. Hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada teman juga waraga sekolah mas. Kegiatan setiap tahunnya adalah peringatan PHBI, Idul Adha, Ramdhan.
5. Bagaiman setrategi pelaksanaan yang digunakan dalam merespon era global?	5. Kebijakan-kebijakan terkait kegiatan-kegiatan keagamaan. Mengadakan evaluasi dalam budaya religius, bisa memecahkan agar bisa lebih baik dalam pelaksanaannya. Meninjau kegiatan-kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler keagamaan melakukan penanaman nilai religius.
6. Bagaimana implikasi budaya religius	6. Siswa lebih berperilaku positif ketika berkomunikasi dengan teman dan bapak ibu

disekolah dalam merespon era global?	guru, sopan, santun. Menurunnya jumlah pelanggaran baik dari segi absensi kelas maupun absensi kegiatan keagamaan sholat berjama'ah.
--------------------------------------	--

Lampiran 8

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

<p>Subyek : Kepala Sekolah di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Waktu : 26 April 2016 Materi : Peran Budaya Religius dalam Merespons Era Global Sifat : Wawancara Mendalam</p>	
1. Bagaimana kegiatan budaya Religius di Sekolah ini ?	1. Budaya religius melalui praktek kegiatan keagamaan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari disekolah seperti para siswa mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak dan juga ibu guru. Siswa- siswi sebelum masuk pintu gerbang berjabat tangan dengan bapak dan ibu guru, terkadang bapak dan ibu guru mengingatkan kerapian siswa-siswi, begitu ramah dan sopan. Para guru dan karyawan pun juga begitu. Untuk budaya religius yang dikembangkan disini ada yang bersifat periodik dan non periodik, mas. Yang untuk periodik biasanya kita musyawarahkan untuk pelaksanaan kegiatannya itu
2. Bagaimana pelaksanaan ekstra kulikuler disekolah ?	2. Dengan melalui ekstra kulikuler dan pembiasaan agar budaya religius agar tumbuh dan benar-benar kebiasaan dalam siswa-siwi. Dapat mengeksplorasi potensi non akademiknya dengan begitu anak mempunyai peluang untuk berkreasi dan prestasi.
3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah disekolah ?	3. Sholat diadakan setiap hari secara berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur), penerapan pembiasaan untuk sholat berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur) untuk pelaksanaannya kelas 1,2,3,4,5,6 sholat dhuha secara berjama'ah dimsjid, kelas 1 dan 2 masih memerlukan bimbingan, cara membacanya dan gerakan dinyaringkan mereka mudah untuk menghafal. Setelah bel pulang berbunyi kelas 4,5,6 dimasjid berjama'ah sholat dzuhur secara berjama'ah.
4. Bagaimana pembiasaan perilaku Islam disekolah?	4. Kegiatan keagamaan sangat digunakan untuk sarana sebagai dalam merepon era global agar peserta didik mempunyai bekal. Disekolah ada pembiasaan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang budaya religius diantaranya pembiasaan berjabat tangan sebelum masuk gerbang sekolah, sholat berjama'ah (Dhuha dan dzuhur), hafalan surat-surat pendek, yasin, bersedekah. hormat kepada yang lebih

	<p>tua dan sayang kepada teman juga warga sekolah mas. Kegiatan keagamaan yang bersifat periodik seperti sholat idul Adha, qurban, istighosah, dan Peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI)..</p>
<p>5. Bagaiman setrategi pelaksanaan yang digunakan dalam merespon era global?</p>	<p>5. Strategi yang saya lakukan hanya sederhana yaitu mengenalkan tentang nilai-nilai religius tersebut kepada semua warga sekolah, kemudian melakukan penanaman tentang nilai-nilai religius, setelah semua mengenal dan tertanam, maka saya membiasakannya. Misalnya setiap saya masuk ruang kantor, saya selalu mengucapkan salam dan menyalami guru-guru satu per satu. Nah, karena setiap hari selalu seperti itu, jadi otomatis hal itu menjadi budaya di dalam kantor guru.</p>
<p>6. Bagaimana implikasi budaya religius disekolah dalam merespon era global?</p>	<p>6. Bagi lulusan mampu menjalin silaturahmi sebagai hablum minan nas dan tidak meninggalkan kultur budaya religius di masyarakat, mereka mampu masuk pada sekolah-sekolah favorit dan jenjang sekolah lebih tinggi. Sangat aktif dalam pengembangan budaya religius di sekolah dengan melalui ekstrakurikuler. Bisa disiplin, saling tolong-menolong, jujur.</p>

Lampiran 9

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

<p>Subyek : Wakakurikulum diMI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Waktu : 15 April 2016 Materi : Peran Budaya Religius dalam Meresposn Era Global Sifat : Wawancara Mendalam</p>	
<p>1. Bagaimana kegiatan budaya Religius diSekolah ini ?</p>	<p>1. Budaya religius melalui prektek kegiatan keagamaan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari disekolah seperti para siswa mengucapkan salam dan bersalaman dengan bapak dan juga ibu guru. Siswa- siswi sebelum masuk pintu gerbang berjabat tangan dengan bapak dan ibu guru, terkadang bapak dan ibu guru mengingatkan kerapian siswa-siswi, begitu ramah dan sopan. Para guru dan karyawan pun juga begitu. Untuk budaya religius yang dikembangkan disini ada yang bersifat periodik dan non periodik, mas. Yang untuk periodik biasanya kita musyawarahkan untuk pelaksanaan kegiatannya itu</p>
<p>2. Bagaimana pelaksanaan ekstra kulikuler disekolah ?</p>	<p>2. Dengan melalui ekstra kulikuler dan pembiasaan agar budaya religius agar tumbuh dan benar-benar kebiasaan dalam siswa-siwi. Dapat mengeksplorasi potensi non akademiknya dengan begitu anak mempunyai peluang untuk berkreasi dan prestasi.</p>
<p>3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan sholat berjama'ah disekolah ?</p>	<p>3. Sholat diadakan setiap hari secara berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur), penerapkan pembiasaan untuk sholat berjama'ah (Dhuha dan Dzuhur) untuk pelaksanaannya kelas 1,2,3,4,5,6 sholat dhuha secara berjama'ah dimsjid, kelas 1 dan 2 masih memerlukan bimbingan, cara membacanya dan gerakan dinyaringkan mereka mudah untuk menghafal. Setelah bel pulang berbunyi kelas 4,5,6 dimasjid berjma'ah sholat dzuhur secara berjama'ah.</p>
<p>4. Bagaimana pembiasaan perilaku Islam disekolah?</p>	<p>4. Kegiatan keagamaan sangat digunakan untuk sarana sebagai dalam merepon era global agar peserta didik mempunyai bekal. Disekolah ada pembiasaan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang budaya religius diantaranya pembiasaan berjabat tangan sebelum masuk gerbang sekolah, shloat berjama'ah (Dhuha dan dzuhur), hafalan surat-</p>

	<p>surat pendek, yasin, bersedekah. hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada teman juga warga sekolah mas. Kegiatan keagamaan yang bersifat periodik seperti sholat idul Adha, qurban, istighosah, dan Peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI)..</p>
<p>5. Bagaiman setrategi pelaksanaan yang digunakan dalam merespon era global?</p>	<p>5. Strategi yang saya lakukan hanya sederhana yaitu mengenalkan tentang nilai-nilai religius tersebut kepada semua warga sekolah, kemudian melakukan penanaman tentang nilai-nilai religius, setelah semua mengenal dan tertanam, maka saya membiasakannya. Misalnya setiap saya masuk ruang kantor, saya selalu mengucapkan salam dan menyalami guru-guru satu per satu. Nah, karena setiap hari selalu seperti itu, jadi otomatis hal itu menjadi budaya di dalam kantor guru.</p>
<p>6. Bagaimana implikasi budaya religius disekolah dalam merespon era global?</p>	<p>6. Bagi lulusan mampu menjalin silaturahmi sebagai hablum minan nas dan tidak meninggalkan kultur budaya religius di masyarakat, mereka mampu masuk pada sekolah-sekolah favorit dan jenjang sekolah lebih tinggi. Sangat aktif dalam pengembangan budaya religius di sekolah dengan melalui ekstrakurikuler. Bisa disiplin, saling tolong-menolong, jujur.</p>


Lampiran 10**BIODATA PENULIS**

Nama : Yadhik Muftiha Huda
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 22 Oktober 1990
 Alamat : Tegalrejo Rt 03 Rw 03, Kec.Rejotangan, Tulungagung
 Progam Studi/ Konsentrasi : Pendidikan/ Ilmu Pendidikan Dasar Islam
 NIM : 1755144036
 Riwayat Pendidikan :

1. Madsrah Ibthidaiyah Darussalam 01 Aryojeding tahun Ajaran 2003/2004
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Aryojeding tahun ajaran 2006/2007
3. Madsrah Aliyah Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Blitar, tahun ajaran 2009/2010
4. S-1 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung tahun ajaran 2013/2014

 Kaya Tulis : -
 Pengalaman : -
 Organisai : -

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung
E-mail : pps@iain-tulungagung.ac.id

Nomor : In.17/D/PP.00.9/Ps/176/2016 Tulungagung, 04 Maret 2016
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada
Yth. 1. Kepala MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan
2. Kepala MIN Pandansari Ngunut Kab.Tulungagung

di - Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturrohim kami haturkan semoga kita selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dalam menjalankan tugas sehari-hari. Amin


Dalam rangka penulisan Tesis pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung semester genap tahun akademik 2015/2016, dengan hormat kami mohon mahasiswa dibawah ini :

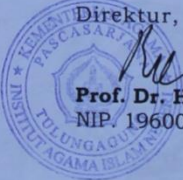
Nama : YADHIK MUFTIHA HUDA
N I M : 1755144036
TTL : Tulungagung,22 Oktober 1990
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)

Diberikan ijin untuk mengadakan penelitian guna penulisan Tesis yang berjudul: "**Budaya Religius di Sekolah Merespon Era Global (Studi Multi Situs di MI Darussalam 01 dan MIN Pandansari Ngunut Kab.Tulungagung**", yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret s.d. 31 Mei 2016 di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.


Demikian permohonan kami atas kerjasamanya disampaikan banyak terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Direktur,

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 19600524 199103 1 001



Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PANDANSARI
NGUNUT-TULUNGAGUNG (66292) Telp. (0355) 395871
e-mail : minpandansari_ngunut@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : Mi.15.4.4/HM.00.4/74/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Desa Pandansari Kec. Ngunut Kab. Tulungagung, dengan ini:

Nama : Drs. SUPRI, M.Pd.I
NIP : 196406051994011001
Jabatan : Kepala MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung


Menerangkan bahwa :

Nama : YADHIK MUFTIHA HUDA
Mahasiswa : Pascasarjana IAIN Tulungagung
NIM : 1755144036
Semester : IV
Jurusan : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)


Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pandansari Kec. Ngunut Kab. Tulungagung dalam rangka menyelesaikan tugas penyusunan Tesis dengan judul “ Budaya Relegius di Sekolah dalam Merespon Era Global (Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut) “.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Pandansari, 18 Mei 2016
Kepala MI Negeri Pandansari



Drs. SUPRI, M.Pd.I
NIP. 196406051994011001



Lampiran 13


**LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
MI DARUSSALAM 01**
 Terakreditasi "A" No. 175/Bap_5/M/SK/X/2015
 NSM: 111235040075
 Alamat: Ds. Ariyojeding, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung 66293
 Email: midarussalam_ariyojeding@yahoo.com

SURAT PENGANTAR
 Nomor: **MI.m/075/PP.00.01/021/V/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) desa Ariyojeding Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung, dengan ini:

Nama : IMAM BASRONI M.Pd.I
 NIP : 197204162005011002
 Jabatan : Kepala MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan Tulungagung


Menerangkan Bahwa :

Nama : YADHIK MUFTIHA HUDA
 Mahasiswa : Pasca Saarjana IAIN Tulungagung
 NIM : 1755144036
 Jurusan : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam 01 Kec. Rejotangan Kab. Tulungagung dalam rangka menyelesaikan tugas tesis dengan judul "Budaya Religius di Sekolah dalam Merespon Era Global (Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansai Ngunut)".

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejotangan, 10 Mei 2016
 Kepala Madrasah MI Darussalam 01
 Ariyojeding


 IMAM BASRONI M.Pd.I
 NIP. 197204162005011002

Lampiran 14

DOKUMENTASI MI NEGERI PANDANSARI NGUNUT




Lampiran 15

DOKUMENTASI MI ARIYOJEDING REJOTANGAN



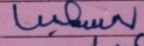
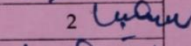
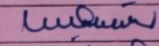
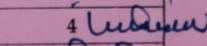
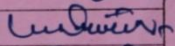
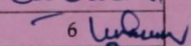
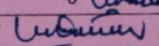
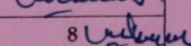
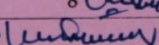
Lampiran 15



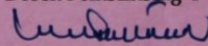
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA
 Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung
 Email : pps@iain-tulungagung.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : YADHIK MUFTIHA HUDA
NIM : 1755144036
Program Studi : ILMU PENDIDIKANDASAR ISLAM (IPDI)
Dosen Pembimbing I : Dr. MAFTUKHIN, M.Ag
Judul Tesis : BUDAYA RELIGIUS di SEKOLAH MERESPON
 ERA GLOBAL (STUDI MULTI SITUS di MI DARUS
 SALAM oi dan MIN PANDANSARI NGUNUT
 Kab. TULUNGAGUNG

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	25 Maret 2016	PROPOSAL tesis	1 
2.	3 APRIL 2016	KONSULTASI BAB I, II	2 
3.	5 APRIL 2016	REVISI BAB I, II	3 
4.	15 APRIL 2016	KONSULTASI BAB III, IV	4 
5.	29 APRIL 2016	REVISI BAB III, IV	5 
6.	10 Mei 2016	KONSULTASI BAB V, VI	6 
7.	13 Mei 2016	REVISI BAB V, VI	7 
8.	17 Mei 2016	REVISI BAB I, II, III, IV, V, VI	8 
9.	27 Mei 2016	ACC TESIS	9 
10.			10
11.			11
12.			12
13.			13
14.			14

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen pembimbing

Dosen Pembimbing I

 Dr. MAFTUKHIN, M.Ag
 NIP. 19670172000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
PASCASARJANA**

Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax (0355) 321656 Tulungagung
Email : pps@iaian-tulungagung.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : YADHIK MUFTIHA HUDA
 NIM : 1755144036
 Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)
 Dosen Pembimbing II : Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd
 Judul Tesis : BUDAYA RELIGIUS di SEKOLAH MERESPON
ERA GLOBAL (STUDI MULTI SITUS DI MI DARUS
SALAM OI dan MIN PANDANSARI NGUNUT
Kab. TULUNGAGUNG)

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tandatangan
1.	22 Maret 2016	KONSUL PROPOSAL	1
2.	2 APRIL 2016	REVISI PROPOSAL dan KONSUL BAB I dan II	2
3.	5 APRIL 2016	REVISI BAB I dan II	3
4.	15 APRIL 2016	KONSUL BAB III	4
5.	19 APRIL 2016	REVISI BAB III	5
6.	29 APRIL 2016	KONSUL BAB IV	6
7.	3 Mei 2016	REVISI BAB IV	7
8.	6 Mei 2016	KONSUL BAB V	8
9.	10 Mei 2016	REVISI BAB V	9
10.	13 Mei 2016	KONSUL BAB VI dan abstrak	10
11.	17 Mei 2016	REVISI BAB VI dan abstrak	11
12.	20 Mei 2016	ACC	12

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen pembimbing

Pembimbing II,

Dr. AGUS PURWOWIDODO, M.Pd
 NIP. 197209172006091002